

BAB V
SPESIFIKASI UMUM

DAFTAR ISI

			Halaman
<u>DIVISI I – UMUM</u>			
SEKSI	1.1	RINGKASAN PEKERJAAN	
Pasal	1.1.1	Cakupan Pekerjaan	1-1
	1.1.2	Klasifikasi Pekerjaan Konstruksi	1-2
	1.1.3	Ketentuan Rekayasa (<i>Engineering</i>)	1-6
	1.1.4	Urutan Pekerjaan	1-7
	1.1.5	Pembayaran Pekerjaan	1-8
SEKSI	1.2	MOBILISASI	
Pasal	1.2.1	Umum	1-10
	1.2.2	Program Mobilisasi	1-11
	1.2.3	Pengukuran dan Pembayaran	1-12
SEKSI	1.3	KANTOR LAPANGAN DAN FASILITASNYA	
Pasal	1.3.1	Umum	1-14
	1.3.2	Kantor Kontraktor dan Fasilitasnya	1-15
	1.3.3	Bengkel dan Gudang Kontraktor	1-16
	1.3.4	Kantor dan Akomodasi untuk Direksi Pekerjaan	1-16
	1.3.5	Pengukuran dan Pembayaran	1-16
SEKSI	1.4	FASILITAS DAN PELAYANAN PENGUJIAN	
Pasal	1.4.1	Umum	1-17
	1.4.2	Fasilitas Laboratorium dan Pengujian	1-18
	1.4.3	Prosedur Pelaksanaan	1-19
	1.4.4	Pengukuran dan Pembayaran	1-20
SEKSI	1.5	TRANSPORTASI DAN PENANGANAN	
Pasal	1.5.1	Umum	1-21
	1.5.2	Pelaksanaan	1-21
SEKSI	1.6	PEMBAYARAN SERTIFIKAT BULANAN	
Pasal	1.6.1	Umum	1-23
	1.6.2	Penyiapan dan Penyerahan	1-24
	1.6.3	Pengesahan oleh Direksi Pekerjaan	1-25
SEKSI	1.7	PEMBAYARAN SEMENTARA (PROVISIONAL SUMS) (Tidak ada Pembayaran Sementara di dalam Kontrak ini)	
SEKSI	1.8	PEMELIHARAAN DAN PENGATURAN LALU LINTAS	
Pasal	1.8.1	Umum	1-28
	1.8.2	Perlindungan Pekerjaan Terhadap Kerusakan Akibat Lalu Lintas	1-28
	1.8.3	Pekerjaan Jalan atau Jembatan Sementara	1-28
	1.8.4	Pengaturan Sementara Untuk Lalu Lintas	1-29
	1.8.5	Pemeliharaan Untuk Keselamatan Lalu Lintas	1-30
	1.8.6	Dasar Pembayaran	1-30
SEKSI	1.9	REKAYASA LAPANGAN	

Pasal	1.9.1	Umum	1-31
	1.9.2	Pekerjaan Survei Lapangan Untuk Peninjauan Kembali Rancangan	1-31
	1.9.3	Pekerjaan Survei Pelaksanaan Rutin	1-35
	1.9.4	Penetapan Titik Pengukuran	1-35
	1.9.5	Tenaga Ahli Rekayasa Lapangan	1-36
	1.9.6	Pengendalian Mutu Bahan	1-36
	1.9.7	Dasar Pembayaran	1-36
SEKSI	1.10	STANDAR RUJUKAN	
Pasal	1.10.1	Umum	1-38
	1.10.2	Jaminan Mutu	1-38
SEKSI	1.11	BAHAN DAN PENYIMPANAN	
Pasal	1.11.1	Umum	1-40
	1.11.2	Pengadaan Bahan	1-41
	1.11.3	Penyimpanan Bahan	1-41
	1.11.4	Pembayaran	1-42
SEKSI	1.12	JADWAL PELAKSANAAN	
Pasal	1.12.1	Umum	1-43
	1.12.2	Detil Jadwal Pelaksanaan	1-43
	1.12.3	Revisi Jadwal Pelaksanaan	1-44
	1.12.4	Rapat Pembuktian Keterlambatan (<i>Show Cause Meeting</i>)	1-45
SEKSI	1.13	PROSEDUR VARIASI	
Pasal	1.13.1	Umum	1-46
	1.13.2	Prosedur Awal Variasi	1-47
	1.13.3	Pelaksanaan Variasi	1-47
	1.13.4	Pelaksanaan Addenda	1-48
SEKSI	1.14	PENUTUPAN KONTRAK	
Pasal	1.14.1	Umum	1-49
	1.14.2	Berita Acara Penyelesaian Akhir	1-49
	1.14.3	Pengajuan Berita Acara Pembayaran Akhir	1-50
	1.14.4	Addendum Penutup	1-50
SEKSI	1.15	DOKUMEN REKAMAN PROYEK	
Pasal	1.15.1	Umum	1-51
	1.15.2	Dokumen Rekaman Proyek	1-51
	1.15.3	Bahan Rekaman Proyek	1-52
	1.15.4	Pemeliharaan Dokumen Pelaksanaan Proyek	1-52
	1.15.5	Dokumen Rekaman Akhir	1-53
SEKSI	1.16	PEKERJAAN PEMBERSIHAN	
Pasal	1.16.1	Umum	1-55
	1.16.2	Pembersihan Selama Pelaksanaan	1-55
	1.16.3	Pembersihan Akhir	1-56
	1.16.4	Dasar Pembayaran	1-56
SEKSI	1.17	ASPEK LINGKUNGAN HIDUP	
Pasal	1.17.1	Umum	1-57
	1.17.2	Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)	1-57
	1.17.3	Dasar Pembayaran	1-60
SEKSI	1.18	RELOKASI UTILITAS DAN PELAYANAN YANG ADA	
Pasal	1.18.1	Umum	1-61

1.18.2	Pelaksanaan	1-62
1.18.3	Pengukuran dan Pembayaran	1-63

DIVISI 2 – DRAINASE

SEKSI	2.1	SELOKAN DAN SALURAN AIR	
Pasal	2.1.1	Umum	2-1
	2.1.2	Bahan dan Jaminan Mutu	2-3
	2.1.3	Pelaksanaan	2-3
	2.1.4	Pengukuran dan Pembayaran	2-4
SEKSI	2.2	PASANGAN BATU DENGAN MORTAR	
Pasal	2.2.1	Umum	2-6
	2.2.2	Bahan dan Jaminan Mutu	2-8
	2.2.3	Pelaksanaan	2-8
	2.2.4	Pengukuran dan Pembayaran	2-10
SEKSI	2.3	GORONG-GORONG DAN DRAINASE BETON	
Pasal	2.3.1	Umum	2-12
	2.3.2	Bahan	2-14
	2.3.3	Pelaksanaan	2-15
	2.3.4	Pengukuran dan Pembayaran	2-17
SEKSI	2.4	DRAINASE POROUS	
Pasal	2.4.1	Umum	2-19
	2.4.2	Bahan	2-21
	2.4.3	Pemasangan Drainase Porous	2-23
	2.4.4	Pengukuran dan Pembayaran	2-26

DIVISI 3 – PEKERJAAN TANAH

SEKSI	3.1	GALIAN	
Pasal	3.1.1	Umum	3-1
	3.1.2	Prosedur Penggalian	3-7
	3.1.3	Pengukuran dan Pembayaran	3-9
SEKSI	3.2	TIMBUNAN	
Pasal	3.2.1	Umum	3-12
	3.2.2	Bahan	3-16
	3.2.3	Penghamparan dan Pemadatan Timbunan	3-17
	3.2.4	Jaminan Mutu	3-19
	3.2.5	Pengukuran dan Pembayaran	3-21
SEKSI	3.3	PENYIAPAN BADAN JALAN	
Pasal	3.3.1	Umum	3-23
	3.3.2	Bahan	3-25
	3.3.3	Pelaksanaan dari Penyiapan Badan Jalan	3-25
	3.3.4	Pengukuran dan Pembayaran	3-26
SEKSI	3.4	PENGUPASAN PERMUKAAN PERKERASAN LAMA DAN DICAMPUR KEMBALI	
Pasal	3.4.1	Umum	3-27

3.4.2	Pelaksanaan	3-28
3.4.3	Pengukuran dan Pembayaran	3-29

DIVISI 4 – PELEBARAN PERKERASAN DAN BAHU JALAN

SEKSI	4.1	PELEBARAN PERKERASAN	
Pasal	4.1.1	Umum	4-1
	4.1.2	Bahan	4-2
	4.1.3	Persiapan untuk Pelebaran Perkerasan	4-2
	4.1.4	Penghamparan dan Pematatan Bahan Pelebaran Perkerasan	4-4
	4.1.5	Pengukuran dan Pembayaran	4-5
SEKSI	4.2	BAHU JALAN	
Pasal	4.2.1	Umum	4-6
	4.2.2	Bahan	4-8
	4.2.3	Pelaksanaan dan Pematatan	4-8
	4.2.4	Pengukuran dan Pembayaran	4-8

DIVISI 5 – PERKERASAN BERBUTIR

SEKSI	5.1	LAPIS PONDASI AGREGAT	
Pasal	5.1.1	Umum	5-1
	5.1.2	Bahan	5-4
	5.1.3	Penghamparan dan Pematatan Lapis Pondasi Agregat	5-5
	5.1.4	Pengukuran dan Pembayaran	5-7
SEKSI	5.2	LAPIS PONDASI JALAN TANPA PENUTUP ASPAL	
Pasal	5.2.1	Umum	5-9
	5.2.2	Bahan	5-11
	5.2.3	Penghamparan dan Pematatan Lapis Pondasi Jalan Tanpa Penutup Aspal	5-13
	5.2.4	Pengujian	5-16
	5.2.5	Pengukuran dan Pembayaran	5-16
SEKSI	5.3	(TIDAK TERMASUK)	
SEKSI	5.4	LAPIS PONDASI SEMEN TANAH	
Pasal	5.4.1	Umum	5-19
	5.4.2	Bahan	5-23
	5.4.3	Campuran	5-25
	5.4.4	Percobaan Lapangan (<i>Field Trials</i>)	5-28
	5.4.5	Penghamparan dan Pencampuran	5-30
	5.4.6	Pengendalian Mutu	5-36
	5.4.7	Pengukuran dan Pembayaran	5-41
SEKSI	5.5	LAPIS BETON SEMEN PONDASI BAWAH (CTSB)	
Pasal	5.5.1	Umum	5-43
	5.5.2	Bahan	5-43
	5.5.3	Campuran	5-46

	5.5.4	Peralatan dan Perkakas	5-46
	5.5.5	Pelaksanaan Penggalian atau Penambangan	5-47
	5.5.6	Penyiapan Agregat	5-48
	5.5.7	Pencampuran dan Penghamparan	5-48
	5.5.8	Kerataan Permukaan	5-50
	5.5.9	Pemeliharaan	5-51
	5.5.7	Pengukuran dan Pembayaran	5-51
SEKSI	5.6	LAPIS PONDASI AGREGAT DENGAN CEMENT TREATED BASE (CTB)	
Pasal	5.6.1	Umum	5-52
	5.6.2	Bahan	5-54
	5.6.3	Campuran dan Takaran	5-55
	5.6.4	Percobaan Lapangan (<i>Field Trials</i>)	5-56
	5.6.5	Penghamparan dan Pencampuran	5-56
	5.6.6	Pengangkutan	5-56
	5.6.7	Penghamparan dan Pematatan	5-57
	5.6.8	Pengendalian Mutu (<i>Quality Control</i>)	5-57
	5.6.7	Pengukuran dan Pembayaran	5-58
<u>DIVISI – 6 PERKERASAN ASPAL</u>			
SEKSI	6.1	LAPIS RESAP PENGIKAT DAN LAPIS PEREKAT	
Pasal	6.1.1	Umum	6-1
	6.1.2	Bahan	6-3
	6.1.3	Peralatan	6-4
	6.1.4	Pelaksanaan Pekerjaan	6-7
	6.1.5	Pemeliharaan dan Pembukaan Bagi Lalu Lintas	6-10
	6.1.6	Pengendalian Mutu dan Pengujian Lapangan	6-11
	6.1.7	Pengukuran dan Pembayaran	6-11
SEKSI	6.2	LABURAN ASPAL SATU LAPIS (BURTU) DAN LABURAN ASPAL DUA LAPIS (BURDA)	
Pasal	6.2.1	Umum	6-13
	6.2.2	Bahan	6-16
	6.2.3	Jenis Pekerjaan Pelaburan	6-18
	6.2.4	Peralatan	6-18
	6.2.5	Pelaksanaan Pekerjaan	6-19
	6.2.6	Pengendalian Mutu dan Pengujian Lapangan	6-22
	6.2.7	Pengukuran dan Pembayaran	6-23
SEKSI	6.3	CAMPURAN ASPAL PANAS	
Pasal	6.3.1	Umum	6-25
	6.3.2	Bahan	6-31
	6.3.3	Campuran	6-37
	6.3.4	Ketentuan Instalasi Pencampur Aspal	6-45
	6.3.5	Pembuatan dan Produksi Campuran Aspal	6-53
	6.3.6	Penghamparan Campuran	6-55
	6.3.7	Pengendalian Mutu dan Pemeriksaan di Lapangan	6-58
	6.3.8	Pengukuran dan Pembayaran	6-62
SEKSI	6.4	LASBUTAG DAN LATASBUSIR	
Pasal	6.4.1	Umum	6-65
	6.4.2	Bahan	6-68
	6.4.3	Campuran	6-72
	6.4.4	Ketentuan Peralatan Pelaksanaan	6-77

	6.4.5	Pembuatan Campuran	6-83
	6.4.6	Penghampanan Campuran	6-85
	6.4.7	Pengendalian Mutu dan Pemeriksaan di Lapangan	6-88
	6.4.8	Pengukuran dan Pembayaran	6-89
SEKSI	6.5	CAMPURAN ASPAL DINGIN	
Pasal	6.5.1	Umum	6-93
	6.5.2	Bahan	6-94
	6.5.3	Campuran	6-96
	6.5.4	Ketentuan Peralatan Pelaksanaan	6-97
	6.5.5	Pembuatan Campuran	6-98
	6.5.6	Pemeraman dan Penyimpanan Campuran	6-99
	6.5.7	Penghampanan Campuran	6-99
	6.5.8	Pengukuran dan Pembayaran	6-100
SEKSI	6.6	LAPIS PERATA PENETRASI MACADAM	
Pasal	6.6.1	Umum	6-102
	6.6.2	Bahan	6-103
	6.6.3	Kuantitas Agregat dan Aspal	6-104
	6.6.4	Peralatan	6-104
	6.6.5	Pelaksanaan	6-105
	6.6.6	Pengendalian Mutu dan Pengujian di Lapangan	6-107
	6.6.7	Pengukuran dan Pembayaran	6-108
SEKSI	6.7	PEMELIHARAAN DENGAN LABURAN ASPAL	
Pasal	6.7.1	Umum	6-110
	6.7.2	Bahan	6-111
	6.7.3	Kuantitas Agregat dan Aspal	6-111
	6.7.4	Peralatan	6-112
	6.7.5	Pelaksanaan	6-112
	6.7.6	Pengendalian dan Pengujian Mutu Lapangan	6-113
	6.7.7	Pengukuran dan Pembayaran	6-113

DIVISI 7 STRUKTUR

SEKSI	7.1	BETON	
Pasal	7.1.1	Umum	7-1
	7.1.2	Bahan	7-5
	7.1.3	Pencampuran dan Penakaran	7-6
	7.1.4	Pelaksanaan pengecoran	7-10
	7.1.5	Pekerjaan Akhir	7-14
	7.1.6	Pengendalian Mutu di Lapangan	7-16
	7.1.7	Pengukuran dan Pembayaran	7-18
SEKSI	7.2	BETON PRATEKAN	
Pasal	7.2.1	Umum	7-20
	7.2.2	Bahan	7-23
	7.2.3	Pengujian	7-25
	7.2.4	Pelaksanaan Unit-Unit	7-26
	7.2.5	Metode Penegangan Sebelum Pengecoran (<i>Pre-Tension</i>)	7-29
	7.2.6	Metode Penegangan Setelah Pengecoran (<i>Post-Tension</i>)	7-33

	7.2.7	Penanganan, Pengangkutan dan Penyimpanan Unit-Unit Beton Pracetak	7-37
	7.2.8	Pelaksanaan Balok Beton Pratekan Segmental	7-38
	7.2.9	Pemasangan Unit-Unit Beton Pratekan	7-40
	7.2.10	Pengukuran dan Pembayaran	7-41
SEKSI	7.3	BAJA TULANGAN	
Pasal	7.3.1	Umum	7-43
	7.3.2	Bahan	7-45
	7.3.3	Pembuatan dan Penempatan	7-46
	7.3.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-47
SEKSI	7.4	BAJA STRUKTUR	
Pasal	7.4.1	Umum	7-49
	7.4.2	Bahan	7-52
	7.4.3	Kecakapan Kerja	7-53
	7.4.4	Pelaksanaan	7-55
	7.4.5	Pengukuran dan Pembayaran	7-57
SEKSI	7.5	PEMASANGAN JEMBATAN RANGKA BAJA	
Pasal	7.5.1	Umum	7-59
	7.5.2	Bahan	7-61
	7.5.3	Pelaksanaan	7-64
	7.5.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-66
SEKSI	7.6	TIANG PANCANG	
Pasal	7.6.1	Umum	7-69
	7.6.2	Bahan	7-73
	7.6.3	Turap	7-74
	7.6.4	Tiang Pancang Kayu	7-75
	7.6.5	Tiang Pancang Beton Pracetak	7-76
	7.6.6	Tiang Pancang Baja Struktur	7-79
	7.6.7	Pemancangan Tiang	7-80
	7.6.8	Tiang Bor Beton Cor Langsung di Tempat	7-83
	7.6.9	Pengukuran dan Pembayaran	7-85
SEKSI	7.7	PONDASI SUMURAN	
Pasal	7.7.1	Umum	7-89
	7.7.2	Bahan	7-90
	7.7.3	Pelaksanaan	7-90
	7.7.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-92
SEKSI	7.8	ADUKAN SEMEN	
Pasal	7.8.1	Umum	7-93
	7.8.2	Bahan dan Campuran	7-93
	7.8.3	Pencampuran dan Pemasangan	7-94
	7.8.4	Dasar Pembayaran	7-94
SEKSI	7.9	PASANGAN BATU	
Pasal	7.9.1	Umum	7-95
	7.9.2	Bahan	7-96
	7.9.3	Pelaksanaan Pasangan Batu	7-96
	7.9.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-98
SEKSI	7.10	PASANGAN BATU KOSONG DAN BRONJONG	
Pasal	7.10.1	Umum	7-100

	7.10.2	Bahan	7-101
	7.10.3	Pelaksanaan	7-102
	7.10.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-103
SEKSI	7.11	SAMBUNGAN EKSPANSI (<i>EXPANSION JOINT</i>)	
Pasal	7.11.1	Umum	7-104
	7.11.2	Bahan	7-105
	7.11.3	Pelaksanaan	7-106
	7.11.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-107
SEKSI	7.12	PERLETAKAN (<i>BEARING</i>)	
Pasal	7.12.1	Umum	7-108
	7.12.2	Bahan	7-113
	7.12.3	Pemasangan	7-114
	7.12.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-116
SEKSI	7.13	SANDARAN (<i>RAILING</i>)	
Pasal	7.13.1	Umum	7-118
	7.13.2	Bahan	7-119
	7.13.3	Peralatan	7-119
	7.13.4	Pelaksanaan	7-120
	7.13.5	Pengukuran dan Pembayaran	7-120
SEKSI	7.14	PAPAN NAMA JEMBATAN	
Pasal	7.14.1	Umum	7-122
	7.14.2	Bahan	7-122
	7.14.3	Peralatan	7-122
	7.14.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-122
SEKSI	7.15	PEMBONGKARAN STRUKTUR	
Pasal	7.15.1	Umum	7-123
	7.15.2	Prosedur Pembongkaran	7-124
	7.15.3	Pembuangan Bahan Bongkaran	7-124
	7.15.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-125
<u>DIVISI 7 RIGID PAVEMENT</u>			
SEKSI	7.16	PERKERASAN JALAN BETON	
Pasal	7.16.1	Umum	7-126
	7.16.2	Bahan-Bahan	7-127
	7.16.3	Pencampuran dan Penakaran	7-129
	7.16.4	Metode Konstruksi	7-130
	7.16.5	Pekerjaan Penyelesaian	7-135
	7.16.6	Sambungan (<i>Joint</i>)	7-137
	7.16.7	Pengendalian Kualitas di Lapangan	7-144
	7.16.8	Pengukuran dan Pembayaran	7-145
SEKSI	7.17	WET LEAN CONCRETE	
Pasal	7.17.1	Umum	7-148
	7.17.2	Bahan	7-148
	7.17.3	Pencampuran dan Penakaran	7-149
	7.17.4	Metode Konstruksi	7-149
	7.17.5	Pekerjaan Penyelesaian	7-149
	7.17.6	Pengendalian Kualitas di Lapangan	7-150
	7.17.7	Pengukuran dan Pembayaran	7-151

DIVISI 8 PENGEMBALIAN KONDISI DAN PEKERJAAN MINOR

SEKSI	8.1	PENGEMBALIAN KONDISI PERKERASAN LAMA	
Pasal	8.1.1	Umum	8-1
	8.1.2	Bahan	8-4
	8.1.3	Pelaksanaan	8-5
	8.1.4	Pengukuran dan Pembayaran	8-10
SEKSI	8.2	PENGEMBALIAN KONDISI BAHU JALAN LAMA PADA PERKERASAN BERPENUTUP ASPAL	
Pasal	8.2.1	Umum	8-13
	8.2.2	Bahan dan Pelaksanaan	8-14
	8.2.3	Pengukuran dan Pembayaran	8-15
SEKSI	8.3	PENGEMBALIAN KONDISI SELOKAN, SALURAN AIR, GALIAN, TIMBUNAN DAN PENGHIJAUAN	
Pasal	8.3.1	Umum	8-17
	8.3.2	Bahan	8-18
	8.3.3	Pelaksanaan	8-19
	8.3.4	Pengukuran dan Pembayaran	8-22
SEKSI	8.4	PERLENGKAPAN JALAN DAN PENGATUR LALU LINTAS	
Pasal	8.4.1	Umum	8-23
	8.4.2	Bahan	8-25
	8.4.3	Pelaksanaan	8-27
	8.4.4	Pengukuran dan Pembayaran	8-32
SEKSI	8.5	PENGEMBALIAN KONDISI JEMBATAN	
Pasal	8.5.1	Umum	8-34
	8.5.2	Cakupan Pekerjaan Pengembalian Kondisi	8-37
	8.5.3	Pengembalian Kondisi Komponen Beton	8-38
	8.5.4	Pengembalian Kondisi Komponen Kayu	8-42
	8.5.5	Pengembalian Kondisi Komponen Baja	8-48
	8.5.6	Pengukuran dan Pembayaran	8-56
SEKSI	8.6	KERB PRACETAK PEMISAH JALAN (CONCRETE BARRIER)	
Pasal	8.6.1	Umum	8-60
	8.6.2	Bahan	8-60
	8.6.3	Perlengkapan dan Peralatan	8-60
	8.6.4	Pelaksanaan Pekerjaan	8-61
	8.6.5	Pemasangan	8-62
	8.6.6	Pengukuran dan Pembayaran	8-63
SEKSI	8.7	PENERANGAN JALAN DAN PEKERJAAN ELEKTRIKAL	
Pasal	8.7.1	Umum	8-64
	8.7.2	Satuan Penerangan	8-66
	8.7.3	Panel Penerangan	8-68
	8.7.4	Tiang-Tiang	8-70
	8.7.5	Kabel, Ground, Sambungan dan Pipa Saluran Kabel (<i>Conduit</i>).....	8-73
	8.7.6	Pengukuran dan Pembayaran	8-75
SEKSI	8.8	PAGAR PEMISAH PEDESTRIAN	
Pasal	8.8.1	Umum	8-77

8.8.2	Bahan	8-77
8.8.3	Pengukuran dan Pembayaran	8-79

DIVISI 9 – PEKERJAAN HARIAN

SEKSI	9.1	PEKERJAAN HARIAN	
Pasal	9.1.1	Umum	9-1
	9.1.2	Bahan dan Peralatan	9-2
	9.1.3	Pelaksanaan Pekerjaan Harian	9-2
	9.1.4	Pengukuran dan Pembayaran	9-3

DIVISI 10 – PEKERJAAN PEMELIHARAAN RUTIN

SEKSI	10.1	PEMELIHARAAN RUTIN PERKERASAN, BAHU JALAN, DRAINASE, PERLENGKAPAN JALAN DAN JEMBATAN	
Pasal	10.1.1	Umum	10-1
	10.1.2	Pemeliharaan Rutin Perkerasan	10-4
	10.1.3	Pemeliharaan Rutin Bahu Jalan	10-6
	10.1.4	Pemeliharaan Rutin Selokan, Saluran Air, Galian dan Timbunan	10-7
	10.1.5	Pemeliharaan Rutin Perengkapan Jalan	10-7
	10.1.6	Pemeliharaan Rutin Jembatan	10-8
	10.1.7	Pengukuran dan Pembayaran	10-10
SEKSI	10.2	PEMELIHARAAN JALAN SAMPING DAN JEMBATAN	
Pasal	10.2.1	Umum	10-12
	10.2.2	Pemeliharaan Jalan Samping dan Jembatan yang Digunakan oleh Kontraktor	10-12
	10.2.3	Pemeliharaan untuk Keamanan Lalu Lintas	10-13
	10.2.4	Dasar Pembayaran	10-13

LAMPIRAN

1.4.A	DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM UNTUK PEMERIKSAAN TANAH, ASPAL DAN BETON
1.10.A	EKUIVALENSI AASHTO TERHADAP SPESIFIKASI STANDAR INDONESIA
5.4.A	PROSEDUR LAPANGAN PENGGUNAAN SCALA DCP UNTUK PENGENDALIAN KONSTRUKSI LAPIS PONDASI SEMEN TANAH

- 6.2.A METODE PENENTUAN UKURAN, BENTUK DAN GRADASI DARI SEALING CHIP UKURAN NOMINAL 9 SAMPAI 20 MM
- 6.2.B PROSEDUR STANDAR PEMERIKSAAN UNTUK MENGUKUR TEKSTUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE LINGKARAN PASIR
- 6.2.C METODE RANCANGAN LABURAN ASPAL SATU LAPIS (BURTU) DAN LABURAN ASPAL DUA LAPIS (BURDA)
- 6.3 CAMPURAN ASPAL PANAS
- 6.4.A PROSEDUR RANCANGAN BAHAN PEREMAJA
- 6.4.B PROSEDUR OPTIMASI VISKOSITAS BAHAN PEREMAJA
- 6.4.C PROSEDUR PENGAMBILAN CONTOH UNTUK PEMERIKSAAN ASBUTON DAN CAMPURAN LASBUTAG
- 6.4.E METODE SEDERHANA UNTUK MENENTUKAN RANCANGAN CAMPURAN NOMINAL LASBUTAG
- 6.4.F METODE SEDERHANA UNTUK MENENTUKAN RANCANGAN CAMPURAN NOMINAL LATABUSIR
- 6.5.A METODE PENYIAPAN OPTIMUM UNTUK KADAR BITUMEN RESIDUAL CAMPURAN DINGIN KELAS E